melainkan atas dasar perasaan atau emosi. Dalam simpati orang merasa tertarik kepada orang lain yang seakan-akan berlangsung dengan sendirinya, apa sebabnya merasa tertarik sering tidak dapat memberikan penjelasan lebih lanjut. Di samping individu mempunyai kecenderungan tertarik pada orang lain, individu juga mempunyai kecenderungan untuk menolak orang lain, ini yang sering disebut antipati. Jadi kalau simpati bersifat positif maka antipati bersifat negatif.

Dengan timbulnya simpati akan terjalin saling pengertian yang mendalam antara individu satu dengan yang lainya. Dengan demikian maka interaksi sosial yang berdasarkan atas simpati akan jauh lebih mendalam bila dibandingkan dengan interaksi baik atas dasar sugesti maupun imitasi.[35]

5. Bentuk Interaksi Sosial

Secara mendasar, ada empat macam bentuk interaksi sosial yang ada dalam masyarakat, yaitu:

a. Kerjasama
b. Persaingan
c. Akomodasi atau Penyesuain Diri
d. Pertentangan atau Pertikaian

[35] Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1978), 58-64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keempat bentuk pokok interaksi sosial tersebut tidak merupakan suatu kesinambungan, dalam arti bahwa interaksi itu tidak hanya dimulai dari kerja sama, kemudian menjadi persaingan dan akomodasi, serta memuncak menjadi pertikaian. Akan tetapi hal itu tergantung pada situasi dan kondisi tertentu, serta bisa jadi diawali dengan persaingan.

a. Kerjasama

Kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial di mana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktifitas masing-masing. Roucek dan Warren mengatakan, bahwa kerjasama merupakan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Ini adalah proses sosial yang paling dasar.

b. Persaingan

Persaingan merupakan suatu usaha dari seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih daripada yang lainya. Sesuatu itu bisa berbentuk hasil benda atau popularitas tertentu. Persaingan biasanya bersifat individu, apabila hasil dari persaingan itu dianggap cukup untuk memenuhi kepentingan pribadi.

Bentuk kegiatan ini biasanya didorong oleh motivasi berikut ini:

- Mendapat status sosial
- Memperoleh jodoh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mendapat kekuasaan
- Mendapat nama baik

c. Akomodasi

Akomodasi adalah suatu keadaan hubungan antara kedua belah pihak yang menunjukkan keseimbangan yang berhubungan dengan nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat

d. Pertentangan atau Pertikaian

Pertentangan adalah bentuk persaingan yang berkembang ke arah negatif, artinya karena di satu pihak bermaksud untuk mencelakakan atau paling tidak berusaha untuk menyingkirkan pihak lainya.[36]

[36] Basrowi, *Pengantar Sosiologi,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 145-148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id